

Kompetensi rekening syariah, kinerja pembiayaan murabaha dan kinerja koperasi syariah

Nur Hisamuddin^{1*}, Septarina Prita Dania S², Hendrawan Santosa Putra³, Ahmad Ahsin Kusuma Mawardi⁴, Wasito⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

*Email: hi5am.feb@unej.ac.id

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuktikan pengaruh variabel kompetensi of account officer syariah terhadap kinerja pembiayaan murabahah dan kinerja koperasi syariah serta pengaruh variabel kinerja pembiayaan murabahah terhadap kinerja koperasi syariah. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel yang representative dari populasi penelitian yaitu koperasi syariah yang tersebar di Karasidenan Besuki Propinsi Jawa Timur Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis data menggunakan partial least square. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel kompetensi of account officer syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pembiayaan murabahah namun berpengaruh positive tidak signifikan terhadap kinerja koperasi syariah serta variabel kinerja pembiayaan murabahah berpengaruh positive signifikan terhadap kinerja koperasi syariah. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja pembiayaan murabahah sebagai full variabel intervening antara variabel kompetensi of account officer syariah dengan variabel kinerja koperasi syariah.

Kata Kunci: Kompetensi; murabahah; kinerja; koperasi syariah

Sharia account competence, murabaha financing performance and sharia cooperative performance

Abstract

The aim of this research is to analyze and prove the effect of competency of sharia account officer variable on murabaha financing performance and sharia cooperative performance and the effect of murabaha financing performance variable on sharia cooperative performance. Purposive sampling technique was used to determine a representative sample of the research population, namely sharia cooperatives scattered in Besuki Karasidenan, East Java Province, Indonesia. The type of research used is explanatory research with data analysis techniques using partial least squares. The results of the study found that the competency of sharia account officer variable had a significant positive effect on murabaha financing performance but insignificant positive effect on sharia cooperative performance and the murabaha financing performance variable had a significant positive effect on sharia cooperative performance. The results of the study prove that murabaha financing performance as a full intervening variable between the competency of sharia account officer variable and sharia cooperative performance variable.

Keywords: Competency; murabaha; performance; sharia cooperative

PENDAHULUAN

Hampir setiap studi mengenai pengembangan perusahaan atau dunia bisnis global, menyimpulkan bahwa tanpa fungsi sumberdaya manusia yang terpadu dan kuat, bakat dan sistem pikir global untuk mengelola perusahaan atau dunia bisnis global yang sangat kompleks akan mengalami kegagalan dan tidak berkembang (Muins, 2006). Risiko kegagalan operasional (*operational failure risk*) atau risiko internal terdiri dari risiko yang bersumber dari sumber daya manusia, proses dan teknologi (Sutaryono, 2006). Keahlian dan kompetensi mengenai manajemen risiko tersebut sangat diperlukan untuk mengelola risiko yang akan dihadapi oleh setiap lembaga keuangan syariah seperti sharia cooperative dalam menjalankan kegiatan usahanya (Sugiarto, 2004). Risiko bisa timbul karena analisis pembiayaan yang keliru. Keputusan pembiayaan bisa jadi adalah keputusan yang tidak valid. Kesalahan dalam pengambilan keputusan ini biasanya bersumber dari informasi yang tersedia. Untuk mengurangi risiko ini bank memerlukan staf yang terlatih dan berpengalaman dalam menyusun suatu pendekatan biaya (Karim, 2004:251).

Wei and Weidong (2002) menjelaskan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, skill dan kemampuan serta karakter yang berhubungan dengan kinerja efektif yang tinggi. Kompetensi mempunyai pengaruh nyata terhadap kinerja. Ismail (2001) mengungkapkan bahwa secara empirik hubungan yang signifikan antara sumberdaya manusia dengan pengukuran kinerja baik pada perusahaan yang berbasis pengetahuan tinggi maupun rendah. Sumber daya utama dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Karyawan yang handal adalah sumberdaya yang sangat bernilai membantu perusahaan dalam melaksanakan positioning strategy yang tepat. Komitmen manajemen terhadap karyawan melalui peningkatan kompetensi dan training akan mendorong mereka bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tanggungjawab sehingga melahirkan kinerja yang terbaik. Hasil penelitian Roziq (2012) membuktikan bahwa kompetensi account officer syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Temuan empirik ini juga mendukung temuan Yumanita (2005), Samad dan Hassan (2003) dan Ismail (2001). Berdasarkan hasil penjelasan teoritis dan empiris ini maka sangat penting untuk meneliti apakah competency of sharia account officer terhadap murabaha financing performance dan sharia cooperative performance.

Didukung pula oleh studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada koperasi syariah yang ada di Karasidenan Besuki yang menunjukkan hasil bahwa rata-rata koperasi syariah baik yang masih baru berdiri atau sudah lama berdiri kebanyakan menggunakan akad murabahah dalam melakukan pembiayaan. Bahkan ada koperasi syariah yang hanya menggunakan akad murabahah saja dalam melaksanakan kegiatan pembiayaannya. Hal ini dikarenakan pada kontrak pembiayaan murabahah lebih minim risiko daripada pembiayaan lain. Menurut Choudury, dominannya pembiayaan murabahah terjadi karena pembiayaan ini cenderung memiliki risiko yang lebih kecil dan lebih mengamankan bagi *shareholder*. Hasil penelitian Oktriani (2011), Muslim,dkk (2014) dan Teri dan Dyan (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Diperoleh hubungan yang positif antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas. Berdasarkan hasil penjelasan teoritis dan empiris ini maka sangat penting untuk meneliti apakah murabaha financing performance berpengaruh terhadap sharia cooperative performance.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan membuktikan pengaruh variabel competency of sharia account officer terhadap murabaha financing performance dan sharia cooperative performance serta pengaruh variabel murabaha financing performance terhadap sharia cooperative performance. Penelitian ini dilakukan pada koperasi sharia di karasidenan besuki propinsi jawa timur karena penelitian penelitian sebelumnya hanya pada bank syariah dan BPR syariah.

Tinjauan pustaka

Teori competency

Kompetensi didefinisikan sebagai gabungan dari pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap atau perilaku atau kualitas pribadi (*attitude*) yang diperlukan setiap karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara optimal (Sutrayono, 2006 dan Agung, 2007:52). Kompetensi *account officer* (karyawan bagian pembiayaan) syariah didefinisikan sebagai gabungan dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap atau perilaku atau kualitas pribadi (*attitude*) yang diperlukan setiap account officer bank syariah agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara optimal.

Menurut Agung (2007:52) kompetensi individu atau karyawan merupakan penjumlahan dari pengetahuan, keahlian atau ketrampilan dan sikap. Individu (*personel*) yang berkompoten akan menghasilkan perusahaan yang berkompoten. Islam mengajarkan bahwa hendaknya setiap urusan (bisnis) atau pekerjaan dikerjakan oleh orang atau karyawan yang profesional atau ahli di bidang urusan atau pekerjaan tersebut (al Isra' ayat 84 (Depag, 2005:396). Nabi Muhammad memperingatkan akan pentingnya keahlian apabila mengerjakan setiap urusan (bisnis) dan memperingatkan kepada kita bahwa apabila pekerjaan dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya maka akan membawa dampak kerugian atau risiko sebagaimana di peringatkan dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah.

Teori kinerja

Helfert (1991:56) mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja merupakan indikator suatu tingkat kerja karena telah melahirkan suatu aktivitas. Jadi kinerja diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Beberapa ahli memberikan alternatif metode atau indikator untuk mengukur kinerja organisasi Islam/syariah seperti bank syariah. Harahap (2007) mengusulkan kinerja yang harus diinformasikan dalam akuntansi syariah antara lain: 1. kinerja keuangan; 2. kinerja komitmen sosial; dan 3. kinerja syariah. Namun Harahap belum memerinci indikator dalam mengukur kinerja komitmen sosial dan kinerja syariah. Kinerja syariah yang ditawarkan Triyuwono (2006) memiliki tiga bentuk realitas yaitu fisik (materi) dengan perspektif kesalehan keuangan yang memiliki indikator seperti nilai tambah syariah (profit), dan zakat. Realitas berikutnya adalah psikis (mental) dengan perspektif kesalehan mental dan sosial, yang memiliki indikator seperti damai, kasih, sayang, adil, empati, dan peduli. Sementara realitas terakhir adalah spiritual dengan perspektif kesalehan spiritual, yang memiliki indikator seperti ikhsan, cinta, dan takwa.

Koperasi syariah

Koperasi syariah adalah jenis koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunnah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Menurut Permen Koperasi dan UMKN no 11 tahun 2017 , koperasi syariah adalah Koperasi yang kegiatan usaha simpan, pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Tujuan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan kesejahteraan masyarakat dan ikut serta dalam membangun perekonomian Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Adapun kegiatan pembiayaan di koperasi syariah terdiri dari; (a) transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah; (b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah, sewa-menyewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, sewa-menyewa atas manfaat suatu barang dan/atau jasa dalam bentuk ijarah maushufah fizimmah dan sewa-menyewa atas manfaat dari transaksi multi jasa dalam bentuk ijarah dan kafalah; c. transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, istishna dan musyarakah mutanaqishoh; dan (d.) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh atau dengan pemeliharaan jaminan dalam bentuk rahn.

METODE

Jenis penelitian ini adalah explanatory research digunakan untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel eksogem terhadap variabel endogen melalui uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data primer dimana informasi atau data diperoleh berdasarkan pandangan, tanggapan, persepsi atau penilaian terhadap variabel-variabel yang diteliti dari pimpinan koperasi syariah di Karasidenan Besuki . Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian persepsional (*perception research*) atau penelitian opini (*opinion research*). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 Koperasi Syariah berada di di Karasidenan Besuki Jawa Timur Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

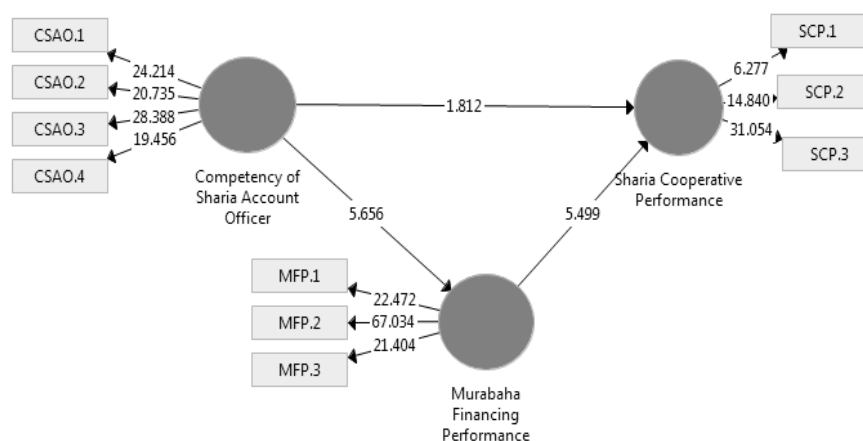
Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). Ghozali (2006:19) menjelaskan bahwa model formal PLS

mendefinisikan variabel bentukan adalah linier agregat dari indikator-indikatornya. Estimasi terbobot yang dipergunakan untuk menciptakan komponen skor variabel didapat berdasarkan spesifikasi terhadap *inner model* dan *outer model*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut. Pertama, untuk *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan pada konten substantifnya, yaitu dengan membandingkan besarnya bobot relatif dan melihat signifikansi bobot tersebut. Kedua, *inner model* dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R^2 untuk konstruk endogen dan juga melihat besarnya koefisien jalur struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur (Gozali, 2006). Dengan melihat hasil output korelasi antara indikator dengan konstruknya seperti terlihat pada Tabel 1



Gambar 1. Hasil output grafik *smartpls*

Table 1. Result for outer loadings

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-statistic</i>	<i>P Values</i>
CSAO.1<- Competency of Sharia Account Officer	0.928	0.919	0.038	24.214	0.000
CSAO.2<- Competency of Sharia Account Officer	0.929	0.922	0.045	20.735	0.000
CSAO.3<- Competency of Sharia Account Officer	0.939	0.932	0.013	28.388	0.000
CSAO.4<- Competency of Sharia Account Officer	0.862	0.862	0.044	19.456	0.000
MFP.1<- Murabaha Financing Performance	0.897	0.893	0.040	22.472	0.000
MFP.2<- Murabaha Financing Performance	0.966	0.964	0.014	67.034	0.000
MFP.3<- Murabaha Financing Performance	0.892	0.888	0.042	21.404	0.000
SCP.1<- Sharia Cooperative Performance	0.711	0.712	0.113	6.277	0.000
SCP.2<- Sharia Cooperative Performance	0.895	0.886	0.060	14.840	0.000
SCP.3<- Sharia Cooperative Performance	0.908	0.906	0.029	31.054	0.000

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator dari konstruk competency of sharia account officer memenuhi *convergent validity* karena nilai *factor loading* CSAO.1 sebesar $0.928 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 24.214 dan p value 0.000, nilai *factor loading* CSAO.2 sebesar $0.929 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 20.735 dan p value 0.000, nilai *factor loading* CSAO.3 sebesar $0.939 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 28.388 dan p value 0.000

dan nilai *factor loading* CSAO.4 sebesar $0.862 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 19.456 dan p value 0.000 .

Semua indikator dari konstruk murabaha financing performance memenuhi *convergent validity* karena nilai *factor loading* MFP.1 sebesar $0.897 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 22.472 dan p value 0.000, nilai *factor loading* MFP.2 sebesar $0.966 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 67.034 dan p value 0.000 dan nilai *factor loading* MFP.3 sebesar $0.892 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 21.404 dan p value 0.000 .

Semua indikator dari konstruk sharia cooperative performance memenuhi *convergent validity* karena nilai *factor loading* SCP.1 sebesar $0.711 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 6.277 dan p value 0.000, nilai *factor loading* SCP.2 sebesar $0.895 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 14.840 dan nilai *factor loading* SCP.3 sebesar $0.908 > 0.7$ dan signifikan dengan nilai t-statistic sebesar 31.054.

Discriminant validity

Metode untuk menilai discriminant validity adalah dengan melihat nilai average variance extracted (AVE). Fornel dan Lareker (1981) merekomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari 0.50. Berdasarkan table 2 average variance.

Table 2. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Competency of Sharia Account Officer	0.837
Murabaha Financing Performance	0.845
Sharia Cooperative Performance	0.711

Extracted (AVE)diketahui bahwa nilai AVE konstruk competency of sharia account officer sebesar 0.837. Nilai AVE konstruk murabaha financing performance sebesar 0.845. Nilai AVE konstruk performance of sharia cooperative sebesar 0.862. Nilai AVE konstruk risk of financing sebesar 798. Nilai AVE konstruk sharia cooperative performance 0.711. Berdasarkan nilai AVE masing-masing konstruk diatas 0.50 dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memenuhi discriminant validity.

Composite reliability

Uji reliabilitas yang digunakan di dalam studi ini adalah composite reliability (pc). Instrumen penelitian untuk mengukur sebuah variabel memiliki composite reliability yang baik jika memiliki composite reliability $\geq 0,7$. Composite reliability dari model pengukuran dengan indikator reflektif dapat dilihat berikut ini output smartPLS.

Table 3. Composite reliability

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Competency of Sharia Account Officer	0.954	0.935
Murabaha Financing Performance	0.942	0.908
Sharia Cooperative Performance	0.879	0.795

Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai composite reliability konstruk competency of sharia account officer sebesar 0.954. Nilai composite reliability konstruk murabaha financing performance sebesar 0.942. Nilai composite reliability konstruk sharia cooperative performance 0.879.

Nilai cronbach's alpha konstruk competency of sharia account officer sebesar 0.935. Nilai cronbach's alpha konstruk murabaha financing performance sebesar 0.908. Nilai cronbach's alpha konstruk sharia cooperative performance sebesar 0.795 Hal ini menunjukkan bahwa competency of sharia account officer, murabaha financing performance dan sharia cooperative performance memiliki reliabilitas yang baik.

Uji goodness-fit model

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Dari Tabel 4 diketahui bahwa model 1.

Tabel 4. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Murabaha Financing Performance	0.450	0.432
Sharia Cooperative Performance	0.727	0.709

Pengaruh competency of sharia account officer terhadap variabel murabaha financing performance memberikan nilai R-square sebesar 0.450 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas murabaha financing performance dapat dijelaskan oleh variabilitas competency of sharia account officer sebesar 45 % sedangkan sisanya sebesar 55 % dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Model 2 pengaruh competency of sharia account officer dan murabaha financing performance terhadap sharia cooperative performance memberikan nilai R-square adjusted sebesar 0.709 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas sharia cooperative performance dapat dijelaskan oleh variabilitas competency of sharia account officer dan murabaha financing performance sebesar 70,9 % sedangkan sisanya sebesar 29,1 % dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji signifikansi

Table 5. Path coefficients

	Original sample estimate	Mean of subsamples	Standard deviation	T-statistic	P Values
Competency of Sharia Account Officer -> Murabaha Financing Performance	0.671	0.661	0.119	5.656	0.000
Competency of Sharia Account Officer -> Sharia Cooperative Performance	0.225	0.218	0.124	1.812	0.071
Murabaha Financing Performance -> Sharia Cooperative Performance	0.685	0.694	0.125	5.499	0.000

Tabel 5 menunjukkan bahwa competency of sharia account officer berpengaruh positif signifikan terhadap murabaha financing performance dengan koefisien sebesar 0.671 dan T statistik 5.656 serta P value 0.000. Competency of sharia account officer berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sharia cooperative performance dengan koefisien sebesar 0.225 dan T statistik 1.812 serta P value 0.071. Murabaha financing performance berpengaruh positif signifikan terhadap sharia cooperative performance dengan koefisien sebesar 0.685 dan T statistik 5.499 serta P value 0.000.

Table 6. Path coefficient for indirect effect

	Original sample estimate	Mean of sub samples	Standard deviation	T-statistic	P Values
Competency of Sharia Account Officer -> Murabaha Financing Performance -> Sharia Cooperative Performance	0.459	0.457	0.109	4.219	0.000

Tabel 6 menunjukkan hasil uji pengaruh tidak langsung dimana variabel competency of sharia account officer berpengaruh positif signifikan terhadap sharia cooperative performance melalui variabel intervening murabaha financing performance dengan koefisien sebesar 0.459 dan T statistik 4.219 serta P value 0.000.

Hasil pengujian koefisien jalur terhadap hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa competency of sharia account officer berpengaruh positif signifikan terhadap murabaha financing performance dengan koefisien sebesar 0.671 dan T statistik 5.656 serta P value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya competency of sharia account officer akan mempengaruhi murabaha financing performance. Semakin tinggi competency of sharia account officer akan semakin tinggi pula murabaha financing performance. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah competency of sharia account officer akan semakin rendah pula murabaha financing performance. Temuan teoritik yang diperoleh adalah competency of sharia account officer berpengaruh signifikan terhadap murabaha financing performance mendukung teori kompetensi Tucker dan Cofsky yang diperkuat dengan proposisi dan penjelasan dari Ibrahim (2004), Fry and Matherly (2003), Bank Indonesia (2002) dan Ahmed (2001). Temuan empirik yang diperoleh adalah mendukung temuan Yumanita (2005), Samad dan Hassan (2003) dan Ismail (2001).

Hasil pengujian koefisien jalur terhadap hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa competency of sharia account officer berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sharia cooperative performance dengan koefisien sebesar 0.225 dan T statistik 1.812 serta P value 0.071. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya competency of sharia account officer tidak akan mempengaruhi sharia cooperative performance. Hasil temuan penelitian ini tidak sejalan dengan teori kompetensi yang dijelaskan oleh Wei and Weidong (2002) menjelaskan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, skill dan kemampuan serta karakter yang berhubungan dengan kinerja efektif yang tinggi. Kompetensi mempunyai pengaruh nyata terhadap kinerja. Hasil temuan ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Ismail (2001) bahwa secara empirik ada hubungan yang signifikan antara sumberdaya manusia dengan pengukuran kinerja baik pada perusahaan yang berbasis pengetahuan tinggi maupun rendah.

Hasil pengujian koefisien jalur terhadap hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa murabaha financing performance berpengaruh positif signifikan terhadap sharia cooperative performance dengan koefisien sebesar 0.685 dan T statistik 5.499 serta P value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya murabaha financing performance akan mempengaruhi sharia cooperative performance. Semakin tinggi murabaha financing performance akan semakin tinggi pula sharia cooperative performance. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah murabaha financing performance akan semakin rendah pula sharia cooperative performance. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktriani (2011), Muslim,dkk (2014) dan Teri dan Novitasari (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan di dalam penelitian ini adalah competency of sharia account officer berpengaruh positif signifikan terhadap murabaha financing performance. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa competency of sharia account officer berpengaruh signifikan terhadap murabaha financing performance adalah diterima. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa competency of sharia account officer merupakan anteseden/predictor fundamental yang berperan penting bagi meningkat dan menurunnya murabaha financing performance. Semakin tinggi competency of sharia account officer semakin tinggi murabaha financing performance. Semakin rendah kompetensi account officer syariah semakin rendah murabaha financing performance. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan murabaha financing performance maka competency of sharia account officer dalam menjalankan tugas pada bagian pembiayaan murabahah perlu ditingkatkan. Competency of sharia account officer berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sharia cooperative performance. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa competency of sharia account officer berpengaruh signifikan terhadap sharia cooperative performance adalah ditolak. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa competency of sharia account officer bukan merupakan anteseden/predictor fundamental yang berperan penting bagi meningkat dan menurunnya sharia cooperative performance.

Murabaha financing performance berpengaruh positif signifikan terhadap sharia cooperative performance. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa murabaha financing performance berpengaruh signifikan terhadap sharia cooperative performance adalah diterima. Secara teoritis temuan ini mengandung makna bahwa murabaha financing performance merupakan anteseden/predictor fundamental yang berperan penting bagi meningkat dan menurunnya sharia cooperative performance. Semakin tinggi murabaha financing performance semakin tinggi sharia cooperative performance. Semakin rendah murabaha financing performance semakin rendah sharia cooperative performance. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan sharia cooperative performance maka murabaha financing performance perlu ditingkatkan. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel murabaha financing performance merupakan variabel intervening antara variabel competency of sharia account officer dengan sharia cooperative performance.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syaifei, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Ariff, Mohamed. 1988. *Islamic Banking: Asian-Pacific Economic Literature*, Vol. 2, No. 2 pp. 46-62, Malaysia: University of Malaya.
- Baiq, Irfan Sauqi, 2006. *Bank Syariah dan Pengembangan Sektor Riil*. PesantrenVirtual.Com.
- Bank Indonesia, 2000. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Studi Pada Wilayah Jawa Timur*. www.bi.go.id.
- Bashir, Abdel-Hameed M. 2001. *Assessing the Performance of Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East*. Grambling State University.
- Budiwibowo, Triyono, 2003, *Pengaruh Strategik Kompetitif, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Hubungan Antara Komitmen Organisasi Kepada Karyawan Dengan Kinerja Perusahaan*, Surabaya: SNA 2003, UNAIR.
- Edwardes, Warren (1999), *Islamic Banking*. USA: International Economics Journal, Princeton.
- El-Biraika, Adam The `97-1998-East Asian Financial Crises, an Islamic Perspective, United Arab Emirab University.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2004. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. www.bi.go.id.
- Hadad, Muliaman D, Wimboh Santoso, Dhaniel Ilyas, Eugenia Mardanugraha. 2003. *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Non-Parametri Data Envelopment Anaysis (DEA)*. www.bi.go.id.
- Hadad, Muliaman D, Wimboh Santoso, Sarwedi. 2004. *Model Prediksi Kepailitan Bank Umum di Indonesia*. www.bi.go.id.
- Hadikusumo, Hatif, 2003. *Bank Syariah Diminta Naikkan Porsi Bagi Hasil*. Jakarta: Republika.
- Hair, Joseph F, Jr, Anderson, Rolph E., Tatham, Ronald L., and Black, William C, 1998. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, USA: Prentise –Hall International, Inc.
- Haque, N. U., and Mirakhor, A. (1986). “*Optimal Profit-Sharing Contracts and Investments in an Interest-free Islamic Economy*”. IMF Working Paper.
- Hassoune, Anouar. 2002. *Islamic Banks’ Profitability in an Interest Rate Cycle*. International Journal of Islamic Financial Services, Vol.4, No.3.
- Humayon A. Dar and John R. Presley, 2002. *Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 2 No.2.
- Imdaduddin, Muhammad. 2006. *Mudharabah dan Optimalisasi Sektor Riil*. Pesantren Virtual.com.
- Karim, Adiwarmarman, 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazmi, Abid 2004 *The Islamic Economic Model*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 4 No.4
- Khan, M.Y. 2001 . *Banking Regulations and Islamic Banks in India. : Status and Issues*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 2 No.4
- Mannan, M. Abdul, 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf .
- Muhammad, 2004. *Upaya meminimalisasi Asymmetrict Information Dalam Kontrak Mudharabah*. Malang: Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam. UNIBRAW.

-
- Qardhawi, Yusuf, 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta:Gema Insani Press.
- Oktriani, Yesi. 2011. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas” . Artikel online melalui journal.unsil.ac.id. Diakses pada 11/05/2018
- Muslim, Arfan, Dr. Muhammad. SE, M.Si, Ak, CA,dan Julimursyida.Ph. D. 2014.”Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)” .Jurnal Magister Akuntansi.Volume 3 Nomor 4,hal 85- 93. ISSN:2302-0164
- Rammal, Hussain G. 2001. *Financing Through Musharaka: Principles And Application* . International Journal of Islamic Financial Services, Vol.3, No.3.
- Samad, Abdus dan Hassan, M. Kabir . 2001. The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study. *International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No.3*.
- Sarker, Abdul Awwal, 2001. *Islamic Bussines Contracts, Agency problem and Theory of Islamic Firm*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No.2.
- Siddiqui, Shahid Hasan, 2005.*True Modes of Financing*. Kuwait: Islamic Banking htm.
- Sularso, Sri.2003. *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Teri dan Dyan Novitasari. 2020. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS) E-ISSN 2716-2125 Vol. 1 (2) Maret (2020) Available Online at: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos> 188*
- Tlemsani, Issam dan Robin Matthews .2003. *Incentive Compatible Contracts: The Islamic View. Kingston Business School Kingston university International*. Journal of Islamic Financial Services, Vol.4, No.4.
- Yaya, Rizal dan Maarif, Syaiful. 2004. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Pembiayaan Oleh Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus Pada BMT Al-Ikhlas Di Yogyakarta*. Malang: Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam. UNIBRAW.
- Yumanita, Ascarya Diana. 2005. Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*